

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung merupakan kota yang padat penduduk menurut data tahun 2016 Kepadatan penduduk Kota Bandung mencapai 2.490.622 dan akan terus bertambah setiap tahunnya. Kota Bandung juga terkenal sebagai pusat kegiatan seperti perkantoran dan pusat perbelanjaan baik makanan maupun barang. Salah satu kawasan yang padat pengunjung adalah Gelap Nyawang. Gelap Nyawang merupakan kawasan kuliner dan sebagai pusat kegiatan seperti perkantoran dan akademik di Bandung sehingga kawasan Gelap Nyawang memiliki banyak pengunjung. Banyaknya pengunjung sebagian besar adalah mahasiswa, sehingga volume kendaraan dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa. Volume kendaraan selalu meningkat namun, ketersediaan lahan parkir terhitung sedikit sehingga banyak kendaraan yang parkir pada bahu – bahu jalan dan ini menyebabkan luas jalan semakin mengecil sehingga sering kali menimbulkan kemacetan (gambar 1 dan gambar 2).

Kawasan Gelap Nyawang memiliki beberapa lahan yang dimanfaatkan sebagai lahan parkir. Salah satunya lahan yang terletak dekat dengan Masjid Salman selain dekat dengan pusat kegiatan lahan ini juga terletak dekat dengan kawasan kuliner. Lahan ini juga beralih fungsi pada waktu tertentu, untuk siang hari lahan ini sebagian digunakan sebagai lahan parkir namun, pada malam hari lahan ini digunakan sebagai tempat kuliner.

Lahan ini rencananya akan dimanfaatkan sebagai gedung parkir yang dapat menampung volume kendaraan pada area Gelap Nyawang menurut redaksi Kompas. Lahan ini memiliki luas 6327m² milik PDAM Tirtawening yang sebelumnya sebagai bengkel, gudang dan tempat penyimpanan arsip. Gedung parkir ini Selain mewadahi parkir kendaraan, juga menyediakan area kuliner pada muka bangunannya dan dapat beralih fungsi bagian dalam gedungnya pada malam hari sebagai tempat kuliner sehingga kegiatan komersial juga dapat terwadahi.



Gambar 1 Kendaraan yang parkir pada bahu – bahu jalan
(Sumber : Dokumentasi 2019)



Gambar 2 Kendaraan yang parkir pada bahu – bahu jalan
(Sumber : Dokumentasi 2019)

1.2 Isu perancangan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan/dipaparkan di atas, dapat dirumuskan beberapa isu perancangan yang terkait gedung parkir Gelap Nyawang, yaitu :

1. Bagaimana merancang gedung parkir yang dapat mengakomodasi kegiatan/aktivitas di sekitar kawasan?
2. Bagaimana menarik pengguna kendaraan agar memarkirkan kendaraannya pada tempat yang telah disediakan

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam perancangan adalah sebagai berikut :

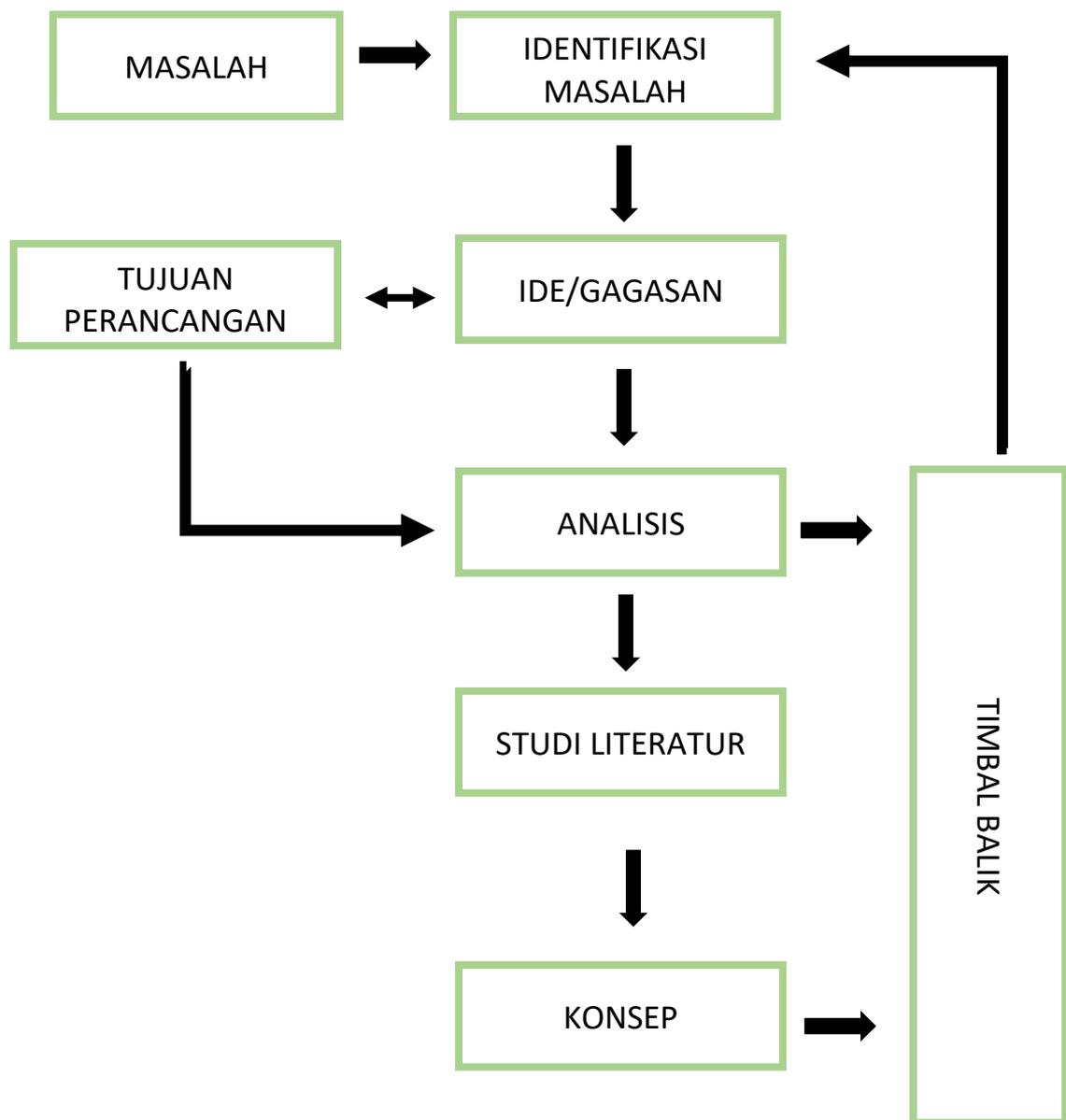
1. Sistem parkir menggunakan teknologi *modern/smart parking*
2. Jenis kendaraan yang diwadahi adalah kendaraan roda dua (sepeda motor) dan kendaraan roda empat (mobil pribadi dan taksi)
3. Mewadahi kegiatan komersial yang dekat dengan lahan
4. Memudahkan akses pengguna gedung parkir untuk menuju tempat tujuan
5. Mempertimbangkan area jalan agar tidak menimbulkan parkir sembarangan

1.4 Tujuan

1. Menyediakan sarana parkir multifungsi (parkir, komersial, dan edukasi).
2. Mengaplikasikan desain yang khas dengan lingkungan sekitar.

1.5 Metodologi

Dari latar belakang di atas maka digunakan metodologi desain sebagai berikut



Gambar 3 Kerangka berpikir

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, serta tujuan dari perencanaan dan perancangan gedung parkir

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori – teori dasar dan teori – teori pendukung untuk penyelesaian perencanaan dan perancangan gedung parkir

BAB 3 TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang data lahan pada lokasi untuk perencanaan dan perancangan gedung parkir

BAB 4 PERANCANGAN

Berisi hasil dari perancangan desain gedung parkir seperti 3D eksterior dan interior, DED, DTP, dan kelengkapan gambar lainnya

BAB 5 KESIMPULAN

Berisi tentang inti dari seluruh hasil laporan, kesimpulan juga menjawab semua permasalahan